

Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No 45 Pada Panti Asuhan Budi Mulia Jember

Ramadhana¹, Dyah Probowulan², Gardina Aulin Nuha³
Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: [1ramadhana745@gmail.com](mailto:ramadhana745@gmail.com) [2gardinaaulinnuha@gmail.com](mailto:gardinaaulinnuha@gmail.com).
[3diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id](mailto:diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id).

Diterima: 29 Agustus 2023 | Disetujui: 27 Agustus 2023 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada yayasan Panti Asuhan Budi Mulia Jember yang bertujuan untuk membangun kembali atau merekonstruksi laporan keuangan agar sesuai dengan PSAK NO 45. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat dan disajikan oleh Yayasan Panti Asuhan Budi Mulia Jember belum sesuai dengan PSAK NO 45 dikarenakan laporan yang disusun hanyalah laporan operasional yang menyangkut dengan penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Maka dari itu dihasilkan rekonstruksi laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Budi Mulia Jember berdasarkan PSAK NO 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kurangnya pengetahuan dari pengurus keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Budi Mulia Jember sehingga laporan keuangan yang di sajikan belum memenuhi standar akuntansi, dengan metode penelitian yang dilakukan maka masalah laporan keuangan pada yayasan dapat di rekonstruksi kembali sehingga sesuai standar akuntansi keuangan.

Kata Kunci: Entitas Niraba, PSAK 45

ABSTRACT

This research was conducted at the Budi Mulia Jember Orphanage Foundation with the aim of rebuilding or reconstructing financial reports to comply with PSAK NO 45. The research carried out was qualitative research, the types of data used were primary data and secondary data. The data collection technique was done by means of observation, interviews, and documentation. The results of this research indicate that the financial reports prepared and presented by the Budi Mulia Jember Orphanage Foundation are not in accordance with PSAK NO 45 because the reports prepared are only operational reports relating to cash receipts and disbursements each month. Therefore, a reconstruction of the Budi Mulia Jember Orphanage Foundation's financial statements was produced based on PSAK NO 45 which consists of financial position reports, activity reports, cash flow reports, and notes to financial reports. The conclusion of this study is the lack of knowledge of the financial management at the Budi Mulia Jember Orphanage Foundation so that the financial statements presented do not meet accounting standards, with the research method carried out, the problems of financial reports at the foundation can be reconstructed so that they are in accordance with financial accounting standards.

Keywords: Niraba entity, PSAK 45

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba, atau organisasi non-profit, adalah organisasi yang tujuan utamanya adalah mempromosikan suatu masalah atau sesuatu untuk menarik minat masyarakat umum atau publik untuk alasan non-komersial, sambil mengabaikan pencarian keuntungan kegiatan. Entitas nirlaba bervariasi dari bisnis nirlaba dalam banyak hal. Perbedaan utama atau utama adalah bagaimana sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan operasi operasional yang berbeda diperoleh. Organisasi nirlaba mengandalkan kontribusi dari anggota dan donor lain untuk mendanai operasi mereka tanpa mengharapkan imbalan. Akibatnya, transaksi tertentu yang tidak biasa atau tidak pernah terlihat di organisasi perusahaan, seperti penerimaan donasi, muncul di organisasi nirlaba (Hendrawan, 2011).

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan (Hendrawan, 2011).

Panti Asuhan Budi Mulia adalah salah satu jenis organisasi nirlaba yang membantu masyarakat dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa yang membutuhkan pertolongan. Panti Asuhan Budi Mulia harus mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No. 45 sebagai organisasi nirlaba. Selain itu, Panti Asuhan Budi Mulia membutuhkan laporan keuangan yang dapat dibaca oleh berbagai pihak untuk mengingatkan pihak luar tentang situasi keuangan mereka. Sedangkan pihak Panti Asuhan Budi Mulia belum memahami bagaimana penerapan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba. Dilaporkan juga bahwa laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia tidak menggunakan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45, dan laporan keuangan tersebut masih umum dan polos. Oleh karena itu pihak Panti Asuhan Budi Mulia perlu mengetahui format laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sebagai pelajaran dan pedoman agar laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia dapat lebih kuat.

Selain karena alasan yang telah disebutkan di atas, pengelola Panti Asuhan Budi Mulia juga merasa perlu untuk membuat laporan keuangan mereka sesuai dengan PSAK No 45. Dengan adanya pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan maka akan terlihat lebih jelas pengelolaan keuangan yayasan dan juga berpengaruh pada akuntabilitas/pertanggungjawaban kepada publik sehingga donatur yang menyumbangkan dananya kepada yayasan bisa mengetahui dengan mudah mengenai penggunaan dana yang mereka berikan kepada yayasan, dan ini berpengaruh pada Panti Asuhan Budi Mulia agar dapat memperoleh lebih banyak pemasukan dari donatur yang ingin menyumbangkan dana tanpa mengharapkan imbalan apapun.

METODE PENELITIAN

Studi kualitatif adalah jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk lebih memahami fenomena yang ditemui subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Menggunakan representasi dalam bentuk kata dan kosa kata, dalam suasana alam tertentu, dan

berbagai metode alamiah (Moleong, 2016). Informasi yang dikumpulkan berupa kata dan gambar, bukan angka. Hal ini disebabkan penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari tindakan yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif akan lebih mendalam, penuh konteks, dan kredibel sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer Kata "data primer" mengacu pada analisis data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara). Wawancara dengan bendahara memberikan data primer untuk penelitian ini. Dengan demikian, sumber data primer untuk penelitian ini adalah opini dan interpretasi Budi Mulia Pusat Perawatan Jember terhadap sistem akuntansi Panti Asuhan Budi Mulia. Data sekunder merupakan suatu bentuk data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara oleh peneliti (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Gambaran tentang Panti Asuhan Budi Mulia, catatan keuangan pengeluaran dan pendapatan yang terdapat di Panti Asuhan Budi Mulia, dan beberapa literasi lain yang terkait dengan penelitian ini diperoleh sebagai data sekunder dalam kajian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Tujuan penggunaan teknik observasi partisipatif dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan pada laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia Jember lebih lengkap dan tingkat signifikansi dari setiap tindakan yang tampak dipahami. Wawancara adalah interaksi empat mata dengan tujuan yang jelas. Dua pihak terlibat dalam percakapan: pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (narasumber) yang menanggapi pertanyaan (Moleong, 2016). Wawancara terbuka digunakan dalam laporan ini. Peneliti melakukan wawancara langsung maupun tatap muka dengan bendahara Panti Asuhan Budi Muiia Jember untuk mengumpulkan informasi dan menangkap fenomena yang muncul pada objek penelitian mengenai sistem operasional, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Panti Asuhan, dan transaksi keuangan yang ada. terjadi, terutama sebagai pertimbangan pelaporan keuangan rekonstruksi.

Dokumentasi Merupakan teknik menelusuri catatan sejarah (Bungin, 2007). Metode penelitian ini memerlukan pengumpulan semua informasi yang relevan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Laporan keuangan dari Panti Asuhan Budi Mulia Jember, serta beberapa literatur penelitian, diperlukan untuk analisis ini.

HASIL PENELITIAN

Membuat Komponen Akun Laporan Keuangan

Dalam PSAK 45 entitas harus menyajikan neraca minimal mencakup pospos sebagai berikut: aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang, kas dan setara kas, aset yang dimiliki untuk dijual, utang dagang, kewajiban diestimasi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak kini, kepentingan non pengendali, serta modal saham.

Daftar Pos Akun Neraca Panti Asuhan Budi Mulya Jember

No. Akun	Nama Akun
100	Aktiva
110	Aktiva Lancar
111	Kas

112	Piutang Dagang
113	Pengadaan Inventaris
114	Iklan Dibayar Dimuka
115	Perlengkapan Kantor
120	Aktiva Tetap
121	Tanah
122	Gedung
123	Akumulasi Penyusutan Gedung
200	Kewajiban
210	Kewajiban Lancar
211	Utang Usaha
212	Utang Wesel
213	Utang Gaji dan Komisi
311	Modal
312	Prive Raihan
400	Pendapatan
411	Pendapatan Jasa
500	Beban-Beban
511	Beban Gaji
512	Beban Listrik dan Telepon
513	Beban Pemeliharaan & Perawatan

Membuat Jurnal Umum

Berbagai kejadian transaksi yang biasanya terjadi di kertas transaksi harian. Jurnal umum merupakan catatan riwayat transaksi berdasarkan data transaksi terkini (Rudianto, 2012). Peneliti mengumpulkan informasi dari Panti Asuhan Budi Mulia melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Jurnal yang ada untuk transaksi yang berlangsung di Panti Asuhan Budi Mulia tahun

Jurnal Umum Panti Asuhan Budi Mulia Per Desember 2020

Tgl	No	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2020		Kas	111	Rp 2.544.650	-
Januari		Modal	311	-	Rp 2.554.650
		Kas	111	Rp 5.489.000	-
		Pendapatan Jasa	411	-	Rp 5.489.000
		Kas	111	Rp 7.695.000	-
		Modal	311	-	Rp 7.695.000
		Kas	111	Rp 20.254.450	-
		Modal	311	-	Rp 20.254.450
		Beban Listrik dan Air	512	Rp 5.382.400	-
		Kas	111	-	Rp 5.382.400
		Pengadaan Inventaris	113	Rp 1.572.400	-
		Kas	111	-	Rp 1.572.400
		Beban Gaji	511	Rp 3.100.000	-
		Kas	111	-	Rp 3.100.000
Februari		Kas	111	Rp 2.076.000	-

	Pendapatan Jasa	411	-	Rp	2.076.000
	Beban Listrik dan Air	512	Rp 4.905.900	-	
	Kas	111	-	Rp	4.905.900
	Pengadaan Inventaris	113	Rp 5.661.500	-	
	Kas	111	-	Rp	5.661.500
	Beban Gaji	511	Rp 3.100.000	-	
	Kas	111	-	Rp	3.100.000
Maret	Kas	111	Rp 250.000	-	
	Pendapatan Jasa	411	-	Rp	250.000
	Beban Listrik dan Air	512	Rp 5.034.500	-	
	Kas	111	-	Rp	5.034.500
	Pengadaan Inventaris	113	Rp 519.900	-	
	Kas	111	-	Rp	519.900
	Beban Gaji	511	Rp 3.100.000	-	
	Kas	111	-	Rp	3.100.000
April	Kas	111	Rp 6.117.000	-	
	Pendapatan Jasa	411	-	Rp	6.117.000
	Kas	111	Rp 12.257.800	-	
	Modal	311	-	Rp	
	Beban Listrik dan Air	512	Rp 5.891.400	-	
	Kas	111	-	Rp	5.891.400
	Pengadaan Inventaris	113	Rp 290.500	-	
	Kas	111	-	Rp	290.500
	Beban Gaji	511	Rp 3.100.000	-	
	Kas	111	-	Rp	3.100.000
Mei	Beban Listrik dan Air	512	Rp 8.104.054	-	
	Kas	111	-	Rp	8.104.054
	Pengadaan Inventaris	121	Rp 45.000	-	
	Kas	111	-	Rp	45.000
	Beban Gaji	511	Rp 6.200.000	-	
	Kas	111	-	Rp	6.200.000
Juni	Kas	111	Rp 960.000	-	
	Pendapatan	411	-	Rp	960.000

Membuat Buku Besar

Bahwa buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan nilai saldo tiap-tiap akun berdasarkan jurnal transaksi (Rudiant, 2012)

Buku Besar Panti asuhan budi mulia Perdesember 2020

Kas			111		
Jan-20	Rp		Jan-20	Rp	5.382.400
	Rp	5.489.000		Rp	1.572.400
	Rp	7.695.000		Rp	3.100.000
	Rp	20.254.450			
Feb-20	Rp		Feb-20	Rp	4.905.900

			Rp	5.661.500
			Rp	3.100.000
Mar-20	Rp		Mar-20	Rp 5.034.500
			Rp	519.900
Apr-20	Rp		Apr-20	Rp 3.100.000
	Rp	12.257.800		Rp 5.891.400
				Rp 290.500
				Rp 3.100.000
Jun-20	Rp		Mei-20	Rp 8.104.054
				Rp 45.000
				Rp 6.200.000
Jul-20	Rp		Jun-20	Rp 13.866.296
				Rp 100.000
Agust-20	Rp			Rp 6.200.000
			Jul-20	Rp 14.604.583
Sep-20	Rp			Rp 3.100.000
			Agust-20	Rp 11.124.653
Okt-20	Rp			Rp 3.100.000
			Sep-20	Rp 10.500.256
Nov-20	Rp			Rp 3.100.000
			Okt-20	Rp 9.888.000
Des-20	Rp			Rp 150.000
				Rp 3.100.000
			Nov-20	Rp 10.150.000
				Rp 3.100.000
			Des-20	Rp 9.500.000
				Rp 3.100.000
Pendapatan				
			Jan-20	Rp 5.489.000
			Feb-20	Rp 2.076.000
			Mar-20	Rp 250.000
			Apr-20	Rp 6.117.000
			Jun-20	Rp 960.000
			Jul-20	Rp 973.500
			Agust-20	Rp 3.886.500
			Sep-20	Rp 4.100.000
			Okt-20	Rp 3.565.000
			Nop20	Rp 2.500.000
			Des-20	Rp 1.225.000
Beban Gaji				
Jan-20	Rp	3.100.000		<u>511</u>

Feb-20	Rp	3.100.000	
Mar-20	Rp	3.100.000	
Apr-20	Rp	3.100.000	
Mei-20	Rp	6.200.000	
Jun-20	Rp	6.200.000	
Jul-20	Rp	3.100.000	
Agust-20	Rp	3.100.000	
Sep-20	Rp	3.100.000	
Okt-20	Rp	3.100.000	
Nop-20	Rp	3.100.000	
Des-20	Rp	3.100.000	
Beban Listrik dan Air			
Lisr			512
Jan-20	Rp	5.382.400	
Feb-20	Rp	4.905.900	
Mar-20	Rp	5.034.500	
Apr-20	Rp	5.891.400	
Mei-20	Rp	8.104.054	
Jun-20	Rp	13.866.296	
Jul-20	Rp	14.604.583	
Agust-20	Rp	11.124.653	
Sep-20	Rp	10.500.256	
Okt-20	Rp	9.888.000	
Nop-20	Rp	10.150.000	
Des-20	Rp	9.500.000	

Membuat Neraca Saldo

Udianto (2012) menjelaskan bahwa neraca saldo adalah daftar yang dipersiapkan untuk menguji keseimbangan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada di buku besar (Udianto, 2012).

Kode Akun	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	-	Rp
121	Peralatan	Rp 8.339.300	-
311	Modal	-	Rp
411	Pendapatan	-	Rp
511	Beban Gaji	Rp 43.400.000	-
512	Beban Listrik dan Air	Rp 108.952.042	-
	Total	Rp. 160.691.342	Rp.

Menyusun Laporan Keuangan

Menurut PSAK Nomor 45 Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan berupaya untuk memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan kekayaan bersih Panti Asuhan Budi Mulia, serta keterkaitan

antara unsur-unsur tersebut pada suatu waktu tertentu. Laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia secara wajar menyajikan status keuangan, hasil keuangan, dan arus kas, serta laporan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan terkait.

Tujuan laporan aktivitas adalah untuk memberikan informasi tentang dampak transaksi dan peristiwa lain terhadap jumlah dan sifat aset bersih, serta hubungan antara transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana sumber daya digunakan dalam pelaksanaan berbagai program dan layanan.

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan berapa uang yang masuk. Tujuan utama laporan arus adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari Panti Asuhan Budi Mulia. selama periode pelaporan tertentu. Kas dan setara kas dibagi menjadi tiga kategori: arus kas operasi, arus kas pengeluaran, dan arus kas pendanaan. Panti Asuhan Budi Mulia belum menyusun laporan arus kas, dimana arus kas tersebut berasal dari seluruh aktivitas berjalan, belanja, dan pendanaan. Jadi, langkah pertama adalah mencari tahu berapa banyak uang yang dapat dihasilkan setiap operasi.

Berikut laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia Jember yang sesuai dengan PSAK NO 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas

**Laporan Posisi Keuangan
 Panti Asuhan Budi Mulia Jember
 Per Desember 2020**

Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 86.797.440
Piutang	Rp 6.000.000
Perlengkapan	Rp 8.189.300
Total Aset Lancar	Rp 100.986.740
Aset Tidak Lancar	
Tanah	Rp 100.000.000
Bangunan	Rp 600.000.000
Ak. Penyusutan Bangunan	(Rp 29.750.000)
Peralatan	Rp 260,145,000
Ak. Peny Peralatan	(Rp 64.036.250)
Total Aset Tidak Lancar	Rp 866.358.750
Total Aset	Rp 967.345.490
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	Rp -
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp -
Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Total Liabilitas	Rp -
Aset Neto	
Tidak Terikat	Rp 130.748.649
Terikat Temporer	Rp 836.596.841
Terikat Permanen	Rp -

Total Aset Neto **Rp 967.345.490**

Total Liabilitas dan Aset Neto **Rp 866.359.000**

1. Aset

Jumlah aktiva bersih pada setiap akhir tahun diwakili oleh kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan. Aset Panti Asuhan Budi Mulia meliputi kas dan setara kas, perbekalan, mesin, properti, dan rumah. karena Panti Asuhan Budi Mulia kekurangan hutang dan persediaan.

2. Liabilitas dan Aset Neto

Karena Panti Asuhan Budi Mulia tidak pernah memiliki pinjaman atau kewajiban yang belum dilunasi, tidak ada saldo terutang pada akhir tahun. Aktiva bersih tidak terikat adalah hasil pengurangan pendapatan total dan pendapatan tidak terikat dari pengeluaran total dan tidak terikat selama satu tahun. Saldo akhir aktiva bersih terikat sementara dan permanen merupakan hasil penghitungan iuran terikat dikurangi penggunaannya dari waktu ke waktu.

**Laporan Arus Kas
 Panti Asuhan Budi Mulia Jember**

Saldo Awal	Rp
- Kas dari Pendapatan Lain-lain	
Rp 31.132.000	
Kas dari Zis	Rp
53.416.046	
Kas dari Ziskaf	Rp
176.144.697	
Total Arus kas masuk dari aktivitas operasi	Rp
260.692.743	
Arus kas keluar dari aktivitas operasi	
Kas yang dibayarkan kepada Karyawan	Rp
37.200.000	
Beban Listrik PDAM dan belanja harian	Rp
68,913,785	
Beban Pendidikan	Rp
20,365,500	
Beban Lain-Lain	Rp
14.426.715	
Honor Pengasuh	Rp
12.000.000	
Honor Juru Masak	Rp
8.000.000	
Honor Supir	Rp
4.800.000	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Aktivitas Pendanaan	
Pembelian Bangunan	Rp -
Total Arus kas keluar	Rp 173.895.300

Saldo Kas Akhir Tahun	Rp 86.797.440
------------------------------	----------------------

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi sehubungan dengan aktivitas keuangan Panti Asuhan Budi Mulia disajikan dalam aktivitas operasi, dan aktivitas operasi yang terjadi selama ini hanya dalam biaya operasional Panti Asuhan Budi Mulia.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Baik penerimaan maupun pengeluaran panti asuhan terkait dengan investasi di panti asuhan Budi Mulia termasuk dalam arus kas ini, dan satu-satunya kegiatan operasional yang terjadi selama periode ini adalah pengadaan peralatan.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pembayaran kewajiban tahunan termasuk dalam aktivitas pendanaan, dan tidak ada aktivitas pendanaan selama periode ini.

PEMBAHASAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Umum

Panti Asuhan Budi Mulia merupakan yayasan yang didirikan di atas tanah sumbangan almarhum Prof. Mulyono. Panti asuhan tersebut merupakan yayasan amal yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Mudhadiyah Sumpster sejak 20 September 1989. Sebelumnya, yayasan tersebut berdiri di atas sebidang tanah seluas 200 m², namun seiring perkembangannya, ia mampu membeli lagi lahan seluas 200 m², memungkinkan Untuk memperluas sarana dan prasarana panti asuhan dengan biaya Rp 700.000.000, lahirlah Panti Asuhan Budi Mulia merupakan panti asuhan yang dapat menampung siswa dan membekali mereka dengan bimbingan dan fasilitas yang sangat baik.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah poin-poin penting dari aturan akuntansi penting Panti Asuhan Budi Mulia, yang berpengaruh terhadap penyajian laporan status keuangan dan operasional Panti Asuhan Budi Mulia:

- a. Penyajian Laporan keuangan
Laporan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Organisasi Nirlaba (PSAK 45)
- b. Dasar-dasar akuntansi dan periode pencatatan
Laporan keuangan Panti Asuhan Budi Muli di simpan secara rutin, dan pembukuan dilakukan setahun sekali.
- c. Laporan arus kas mengkategorikan penerimaan dan pengeluaran kas menjadi tiga kategori: operasi berjalan, pengeluaran, dan pendanaan. Pendekatan langsung digunakan untuk menyajikan arus kas.
- d. Kas dan setara kas
Kas dan setara kas Panti Asuhan Budi Mulia berupa kas kecil.
- e. Pendapatan dan biaya
Pendapatan diakui ketika kas dan setara kas sudah diterima. Biaya dibebankan ketika ada kewajiban atas transaksi yang dilakukan.
- f. Aset Tetap
Aktiva tetap dinilai sebesar biaya awal dikurangi penyusutan

3. Penyusutan

Aset tidak lancar disusutkan berdasarkan alokasi pemakaian aset tersebut.

4. Pos Laporan Posisi Keuangan

- a. Aset Lancar

- Aset lancar per Desember 2020 adalah Rp. 100.986.740,-
- b. Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar per Desember 2020 adalah Rp. 866.358.750,-
- c. Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Pendek per Desember 2020 adalah Rp. 0,-
- d. Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas Jangka Panjang per Desember 2020 Rp. 0,-
- e. Aset Neto Tidak Terikat
Aset neto tidak terikat per Desember 2020 adalah Rp. 130.748.649,-
- f. Aset Neto Terikat Temporer
Aset neto terikat temporer per Desember 2020 adalah Rp.
836.596.841,-
- g. Aset Neto Terikat Permanen
Aset neto terikat permanen per Desember 2020 adalah Rp. 0,-

5. Pos Laporan Aktivitas

- a. Pendapatan, Penghasilan, Sumbangan
Pendapatan, penghasilan dan sumbangan Panti Asuhan Budi Mulia untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.
- b. Beban dan Kerugian
Beban dan kerugian Panti Asuhan Budi Mulia untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan keuangan Panti Asuhan Budi Mulia masih berupa penerimaan dan pencairan kas. Setiap hari, transaksi kas masuk dan keluar dicatat dan diringkaskan sebulan sekali. Karena laporan keuangan merupakan laporan buku kas bulanan, maka laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK 45 tidak diberlakukan.
2. Karena Panti Asuhan Budi Mulia kekurangan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45, maka peneliti melakukan rekonstruksi secara menyeluruh dengan membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK 45, meliputi laporan status keuangan, laporan operasi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita. 2017. "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)." *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1(2):143-52. doi: 10.30737/ekonika.v1i2.12.
- IAI. 2016. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45." *Ikatan Akuntan Indonesia* 243
- Nararatih, Dwi Ayu. 2019. "Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada SMP Islam Nurul Ulum Jember)." 45.
- Pontoh, Chenly Ribka S. 2013. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(3) : 129-39

- selvi okta yusidha. 2016. “Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Learners of English Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember.
- Tinungki, Angelia Novriana Meilani, and Rudy J. Pususng. 2014. “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(45):809–20.